

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh laba per saham , pendapatan, total Arus kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri dan industri barang konsumsi sektor 4 dan 5 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2016, dapat disimpulkan bahwa:

1. Laba per saham berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi laba per saham sebesar -0,163 dengan signifikansi 0,140. Sedangkan nilai signifikansi Laba per saham yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) dan t hitung sebesar $-1,517 < t$ tabel sebesar 2,04523 menunjukkan bahwa variabel laba per saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi Pendapatan sebesar 0,043 dengan signifikansi 0,044. Nilai signifikansi Pendapatan yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) dan t hitung sebesar $2,466 > t$ tabel sebesar 2,04523 menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima.

3. Total arus kas berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi total arus kas sebesar 0,182 dengan signifikansi 0,047. Nilai signifikansi Total Arus Kas yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) dan t hitung sebesar 2,071 > t tabel sebesar 2,04523 menunjukkan bahwa variabel Total Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan diterima.
4. pengaruh laba per saham, pendapatan, total Arus kas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,046. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan F hitung sebesar 2,999 > F tabel sebesar 2,93403, yang artinya secara keseluruhan ketiga variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa Laba per saham, pendapatan, dan total arus kas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang ketiga diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada industri barang konsumsi dan aneka industri, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yakni pengaruh laba per saham, pendapatan, total Arus kas sementara itu masih terdapat variabel-variabel penjelas lainnya seperti risiko bisnis, struktur aset, pertumbuhan perusahaan dan lain sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti risiko bisnis, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, dan lain sebagainya.
2. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel Pendapatan dan total arus kas yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.